

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam membaca Al-Qur'an kita sebagai umat Islam dituntut untuk membaca dengan benar (fasih) sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Dari tuntutan inilah bermunculan metode-metode baca Al-Qur'an, diantaranya adalah Metode Klasik Alif Ba Ta, Metode Iqro, Metode Al-Hira', Metode Al-Barqi, Metode Baqmi dan Metode Qiroati.<sup>1</sup>

Berdasarkan data survei yang di ambil dalam sebuah artikel pada tahun 2017 penelitian yang dilakukan oleh Sarpani menyimpulkan bahwa dari sekitar 225 juta Muslim di Indonesia ada sekitar 54% Muslim Indonesia belum bisa baca Al-Qur'an dan sekitar 46% Muslim yang sudah mampu membaca Al-Qur'an beserta tajwidnya. Untuk indikator mempelajari dan mengamalkan isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an sangat kecil. Hal yang mempengaruhi minimnya tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada masyarakat Muslim Indonesia, dikarenakan tidak dibiasakannya dalam membaca Al-Qur'an sehingga apa yang sudah dipelajari

---

<sup>1</sup> Ali Rahmadi, "Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Bunayya Medan", *"Jurnal Pendidikan Sosial Humaniorai"*, Vol 2 No. 1 (2017) diunduh Jum'at, 19 Agustus 2022, jam 17:49, dari <http://lp2m.umnaw.ac.id>

menjadi lupa. Khususnya dalam membaca Al-Qur'an bukan hanya disekolah saja namun harus dibiasakan membaca Al-Qur'an dirumah.<sup>2</sup>

Melihat banyaknya fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an. Banyak orang yang membaca Al-Qur'an tanpa memperhatikan kaidah bacaan (tajwid), sehingga dalam membacanya banyak yang salah sehingga merubah arti dari yang sebenarnya. Seperti contoh bacaan imam dalam sholat, imam di tuntutan untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih menggunakan kaidah bacaan (tajwid) karena hal itu merupakan syarat untuk menjadi seorang imam. Melihat dari fenomena inilah perlu diadakan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini.<sup>3</sup>

Saat ini banyak sekolah yang berbasis Islam yang berorientasi pada kualitas, hadir ditengah masyarakat yang sadar akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an yang bermanfaat bagi siswa. Sekolah-sekolah tersebut berlomba-lomba untuk memberikan jaminan kualitas bagi siswa-siswi lulusannya. Salah satu jaminan kualitas lulusan mereka juga terletak pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai sesuai pada ilmu tajwid pada setiap anak. Hal ini tentu memerlukan suatu sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa siswa-siswi yang lulus dari sekolah mereka dipastikan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid.<sup>4</sup>

Di Indonesia pembelajaran Al-Qur'an sudah banyak berkembang. Namun fenomena yang terjadi saat ini adalah kurangnya perbaikan dalam mempelajari Al-Qur'an terkhusus pada baca tulis Al-Qur'an di beberapa sekolah. Masih banyak siswa yang belum tepat dalam membaca Al-Qur'an serta rendahnya motivasi dalam belajar Al-Qur'an masih merupakan salah satu

---

<sup>2</sup> Fitriani, Della Indah dan Hayati Fitroh, "Penerapan Metode tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", "*Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*," Vol 5 No. 1 (2020)

<sup>3</sup> Ali Rahmadi, "Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Bunayya Medan", "*Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*", Vol 2 No. 1 (2017) diunduh Jum'at, 19 Agustus 2022, jam 17:49, dari <http://lp2m.umnaw.ac.id>

<sup>4</sup> Delfi, Fajriani, "Implementasi Metode UMMI untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Siswa di SMPIT Anni'mah Margahayu", "*Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*", Vol 3 No. 2 (2019), diunduh kamis 28 juli 2022 jam 12: 56, dari <https://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/137>

penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan huruf-huruf yang ada pada Al-Qur'an serta metode pembelajaran monoton merupakan faktor yang menyebabkan kurangnya perhatian dalam mempelajari Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Salah satu kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Hal ini juga banyak dialami oleh anak didik yang masih duduk dibangku tingkat dasar. Maka bagi guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Metode pembelajaran sebagai ilmu bantu yang berfungsi membantu proses pembelajaran, bersifat netral dan umum tetapi mengandung unsur-unsur inovatif, karena memberi alternatif lain yang dapat dipergunakan di kelas.<sup>7</sup> Metode yang dapat digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an salah satunya ialah metode An-Nahdliyah.

Metode An-Nahdliyah adalah suatu sistem mempelajari cara membaca yang disusun oleh L.P. Ma'arif NU cabang Tulungagung pada tahun 1990, metode ini disebut juga metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an, metode An-Nahdliyah<sup>8</sup> ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteratur bacaan dengan ketukan menggunakan tongkat. Iringan ketukan untuk memudahkan

---

<sup>5</sup> Fitriana, Mirani, Dwi, Dianti, Puspa, "teaching and learning to read and write the qur'an using al-barqy method", *Conciencia*, Vol 20. No 1 (2020), diunduh Kamis, 28 Juli 2022 jam 19:02 dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/conciencia/article/view/4462>

<sup>6</sup> Rudjiono dan Zainudin Achmad, "Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Ungan", *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, Vol 13 No. 1 (2020) diunduh Selasa 23 Agustus 2022, jam 10:00 dari <http://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel>

<sup>7</sup> Syarif, Asmaran, "Penerapan Metode Klasik pada Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banyu Hirang Gambut", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol 1 No 1 (2018) diunduh Sabtu 30 Juli 2022, jam 10:17 dari <http://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/darris/article/view/51>

<sup>8</sup> Rahman, Syaifur, "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)", *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol 2 No 1 (2021), diunduh Senin 1 Agustus 2022 jam 15:57 dari <http://jurnal.staisumateramedan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/58>

bacaan mana yang panjang dan mana yang pendek, metode An-Nahdliyah dibuat menjadi 6 jilid.

Sekolah Menengah Atas Attqwa 02 adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Attqwa. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA Attaqwa 02 Babelan, guru menggunakan metode An-Nahdliyah menurut bapak Zainal Arifin ciri khas dari metode An-Nahdliyah yaitu ketukan dengan adanya ketukan yang berirama dan buku paket sebagai rujukan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Namun semua metode itu pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan yang dapat menghambat peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA Attaqwa 02 Babelan dengan baik dan benar dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut mengingat bahwa sebuah metode yang bagus dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar. Pentingnya penelitian ini juga sangat diperlukan agar metode An-Nahdliyah dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah-sekolah lain. Dengan demikian apabila seorang guru sudah menguasai metode pengajaran dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an maka hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di SMA Attaqwa 02 Babelan.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik masih banyak yang belum lancar membaca Al-Qur'an

- b. Kurangnya perbaikan dalam mempelajari Al-Qur'an terkhusus pada baca tulis Al-Qur'an di beberapa sekolah
- c. Rendahnya motivasi dalam belajar Al-Qur'an
- d. Banyak siswa yang belum tepat dalam membaca Al-Qur'an
- e. Metode An-Nahdliyah yang diterapkan di sekolah At-Taqwa

## **2. Pembatasan Masalah**

Membatasi masalah perlu dilakukan agar penelitian tidak keluar dari pokok masalah yang akan dibahas. Berdasarkan identifikasi di atas, maka peneliti membatasi pembahasan penelitian ini pada implementasi metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa di SMA At-Taqwa 02 Babelan.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi ?
- b. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi ?
- c. Apakah metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi

2. Mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi
3. Mendeskripsikan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Attaqwa 02 Babelan Bekasi

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini akan ditemukan salah satu cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMA Attaqwa 02 Babelan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini akan bermanfaat :

- a. Bagi Lembaga SMA Attqwa 02 Babelan

Agar lebih meningkatkan dan mengembangkan metode An-Nahdliyah yang sudah ada disekolah menengah Atas, dalam rangka memajukan pendidikan Islam khususnya kegiatan membaca siswa.

- b. Bagi ustadz/ustadzah

Bagi pengajar atau ustadz, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai implementasi metode An-Nahdliyah dalam pengajaran membaca Al-Qur'an.

- c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman tentang belajar cara membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dan harapannya dapat mengamalkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori dan pengalaman tersebut.

## **E. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang hendak peneliti bahas. Maka Peneliti melakukan kajian kepustakaan dari beberapa peneliti sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arhab Rijal Choiri dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di MTS Miftahussalam Kambeng”. Penelitian ini menggunakan library reasearch dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Adapun hasil dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an siswa MTS Miftahussalam rata-rata siswa sudah mampu membaca Al-Qur’an namun juga ada beberapa siswa yang belum bisa membaca bahkan belum hafal huruf hijaiyah. Oleh karenanya membaca Al-Qur’an dengan metode An-Nahdliyah di MTS Miftahussalam sudah terimplementasikan sesuai dengan teori An-Nahdliyah. Persamaan penelitian yang dikaji penulis terletak pada Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an. Perbedaannya penelitian ini berfokus bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di MTS Miftahussalam Kambeng, sedangkan penulis fokus mengkaji penerapan metode An-Nahdliyah di SMA Attaqwa 02.<sup>9</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Metode An-Nahdliyah pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan” penelitian ini menggunakan library reasearch dengan teknik analisis reduksi data dan penyajian data adapun hasil dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode An-Nahdliyah pada mata pelajaran Agama Islam

---

<sup>9</sup> Choiri, Arhab Rizal (skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Ponorogo 2020), 1-90

sudah berjalan dengan baik dengan metode ketukan ini para peserta didik lebih cepat memahami tentang bacaan Al-Qur'an. Persamaan penelitian yang dikaji penulis terletak pada konsep penerapan metode An-Nahdliyah. Perbedaan penelitian ini berfokus pada penerapan metode An-Nahdliyah pada mata pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Sedangkan penulis fokus mengkaji penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa SMA Attaqwa 02.<sup>10</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saiful Bahri dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Metode An-Nahdliyah untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo" penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data Miles dan Huberman. Adapun hasil dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa di TPQ Al-Hasan rata-rata siswa atau santri mengalami kesulitan dalam pembelajaran al-Qur'an oleh karenanya metode An-nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan santri dalam melafalkan makharijul huruf hijaiyah dengan baik dan dapat membedakan membaca huruf hijaiyah serta santri dapat menghafal dan menulis huruf hijaiyah. Persamaan penelitian yang dikaji penulis terletak pada penerapan metode An-Nahdliyah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Hasan, sedangkan penulis fokus mengkaji "Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Attaqwa 02".<sup>11</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sudariyana, Mahyiddin, dan Nurhanifah dalam jurnalnya berjudul "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas VII SMP Negeri 1 Langsa". Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun hasil penelitian ini menunjukkan

---

<sup>10</sup> Yusuf, Muhammad (skripsi S-1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2021), 1-54

<sup>11</sup> Saiful Bahri, Muhammad (skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Ponorogo 2022) 1-69

bahwa penerapan metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dapat dikatakan berhasil.<sup>12</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Syaifur Rohman dalam jurnalnya yang berjudul "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode AN-Nahdliyah Pada Era Pandemi COVID-19". Penelitian ini mendeskripsikan tentang penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan teknik observasi langsung dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode An-Nahdliyah cukup efektif dalam memberikan bimbingan dan pembelajaran Al-Qur'an pada anak.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sudariyana, Mahyiddin, dan Nurhanifah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas VII SMP Negeri 1 Langsa", *Al-Iktibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No.2, hal. 587-596

<sup>13</sup> Syaifur Rohman, "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode AN-Nahdliyah Pada Era Pandemi COVID-19", *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol.2, No.1, hal. 1-12